

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat hubungan negatif antara nilai ekspor minyak sawit dengan nilai tukar. Hal tersebut karena pemenuhan kebutuhan minyak kelapa sawit di Uni Eropa masih di dominasi oleh minyak kelapa sawit impor. Oleh sebab itu, ketika nilai tukar rupiah terhadap dollar terapresiasi, harga minyak kelapa sawit akan cenderung lebih mahal dan hal tersebut akan berdampak pada menurunnya nilai ekspor minyak kelapa sawit. Selain itu, variabel lain yang memengaruhi nilai ekspor minyak sawit adalah harga minyak sawit dunia. Kenaikkan harga minyak sawit dunia akan mendorong para produsen untuk meningkatkan nilai ekspor. Harapannya adalah ketika harga jual mengalami peningkatan maka keuntungan yang diperoleh produsen akan lebih besar. Variabel PDB per kapita berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai ekspor minyak sawit Indonesia. Variabel lainnya yang juga memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor minyak sawit adalah produksi. Hal tersebut karena penggunaan *input* secara optimal akan mendorong peningkatan *output* dan akan menambah jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen/perusahaan. Dummy RSPO tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai ekspor minyak sawit Indonesia. Hal tersebut karena masih banyak perusahaan sawit di Indonesia yang belum memiliki sertifikasi RSPO.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Kebijakan RSPO seharusnya dilakukan pengkajian ulang. Mengingat selama ini pihak RSPO hanya fokus pada sisi hilirnya saja, yaitu menghasilkan produk sawit yang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal dari sisi hulu nya, pohon-pohon kelapa sawit baru berbuah sekitar tiga sampai empat tahun – adanya time-lag tersebut membuat kesejahteraan petani menjadi sangat di khawatirkan.
- Perlu adanya penyuluhan bagi para petani mengenai metode apa yang seharusnya dilakukan agar produk sawit yang dihasilkan dapat berkelanjutan.

- Pemerintah perlu membuat upaya konvergensi antara ISPO dan RSPO. Hal tersebut untuk memudahkan perusahaan-perusahaan perkebunan yang telah memiliki sertifikat ISPO, agar tidak menghabiskan banyak biaya lagi untuk mendapatkan sertifikat RSPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, F. H. (2011). *Crude palm oil: Risk of the explosion palm oil market*. Stuttgart: Brot fur die Welt.
- Becker, H. (2015). *Market brief crude palm oil*. Diunduh tanggal 12 Februari 2018 dari: <http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/4976a-cpo.pdf>
- Brandi, et al. (2013). *Sustainability certification in the Indonesian palm oil sector: Benefits and challenges for smallholders*. Germany: Deutsches Institut fur Entwicklungspolitik.
- Garber, J.D., & Gingrich, C.D. (2010). Trade liberalization impact on agriculture in low income countries: a comparison of El Savador and Costa Rica. *Journal of Developing Areas*, 43(2), 1-17.
- Gujarati. (2004). *Basic econometrics*. The McGraw-Hill Companies, 4th edition.
- Index Mundi. (2018). *Palm oil monthly price (US\$)*. Diunduh tanggal 11 Januari 2018 dari: <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=palm-oil&months=60>
- Juanda, B. (2009). *Ekonometrika: Pemodelan dan pendugaan*. Bogor: IPB Press.
- Kementerian Pertanian. (2014). *Outlook komoditi kelapa sawit*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian . (2015). *Kinerja satu tahun kementerian pertanian: Oktober 2014 – Oktober 2015*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi.
- Kementerian Pertanian. (2016). *Outlook komoditi kelapa sawit*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi.
- Khairunisa, G. R., & Novianti, T. (2017). Daya saing minyak sawit dan dampak *Renewable Energy Directive* (RED) Uni Eropa terhadap ekspor Indonesia di pasar Uni Eropa. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2), 103-116.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of economics* (International edition, 6th ed). Canada: South-Western.
- Pacheco, et al. (2017). The palm oil global value chain: Implication for economic growth, social, and environmental sustainability. *Working Paper CIFOR No. 220*, 1-36.
- Petrenko, C., Paltseva, J., & Searle, S. (2016). *Ecological impacts of palm oil expansion in Indonesia*. Diunduh tanggal 11 Maret 2018 dari: <https://www.theicct.org/publications/ecological-impacts-palm-oil-expansion-indonesia>

- Putri, M. D. (2013). Analisis dampak kebijakan standarisasi minyak kelapa sawit (CPO) terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Diunduh tanggal 20 Februari 2018 dari: https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:6ileOmGz_HUJ:https://rspo.org/publications/download/4f3b908dccd7308+&cd=9&hl=en&ct=clnk&gl=id
- RSPO. (2013). *Prinsip dan kriteria untuk produksi minyak sawit berkelanjutan*. Diunduh tanggal 5 Januari 2018 dari: <https://rspo.org/publications/download/d9c141e26c39622>
- Samah, A. E., & Nuryati, Y. (2009). Pengembangan industri CPO dan prospeknya di pasar Uni Eropa. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 3(2), 282-306.
- Salvatore, D. (2012). *International Economics* (11 ed.). New York: Fordham University.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). *Sistem dan kebijakan nilai tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Sivarajah, P. (2010). Impact of exchange rate on export of coconut products from Sri Lanka. *The IUP Journal of Applied Economics* 9(3), 97-113.
- UN Comtrade. (2017). *UN Comtrade Database*. Diunduh tanggal 8 Januari 2018 dari <https://comtrade.un.org/data/>
- Voge, A.K., & Adams, F.H. (2014). *Sustainable palm oil – demands or reality?*. Berlin: Brot Fur die Welt.
- World Bank. (2017). *GDP per capita (constant 2010 US\$)*. Diunduh tanggal 8 Januari 2018 dari <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD>
- World Bank. (2017). *Official exchange rate*. Diunduh tanggal 8 Januari 2018 dari <https://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF?locations=ID>
- World Growth. (2011). *Manfaat minyak sawit bagi perekonomian Indonesia*. Diunduh tanggal 12 Februari 2018 dari http://worldgrowth.org/site/wp-content/uploads/2012/06/WG_Indonesian_Palm_Oil_Benefits_Bahasa_Report-2_11.pdf